EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK ATAS BEA MATERAI DI KOTA PALEMBANG PADA KANTOR POS PALEMBANG TAHUN 2013 – 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Diajukan oleh :

ALVIN RIADI

07111001072

Konsentrasi Keuangan Negara

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Indralaya, Ogan Ilir

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK ATAS BEA MATERAI DI KOTA PALEMBANG PADA KANTOR POS PALEMBANG TAHUN 2013 – 2016

SKRIPSI

Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1
Ilmu Adminitrasi Negara

Oleh :

ALVIN RIADI
07111001072

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2018

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si.
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP, M.Si.
NIP. 19770512200312100

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK ATAS BEA MATERAI DI KOTA PALEMBANG PADA KANTOR POS PALEMBANG TAHUN 2013 – 2016

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 7 Agustus 2018
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Drs. Mardianto, M.Si. _____
Ketua

Sofyan Effendi, S.IP, M.Si. _____
Anggota

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si _____
Anggota

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA _____
Anggota

Inderalaya, Agustus 2018
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan.

Prof.Dr.Kiagus M Sobri, M.Si
NIP. 196311161990031001

Halaman Persembahan

Karya ini kupersembahkan kepada:

Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan segala anugerah-Nya sehingga skripsi ini dapat

diselesaikan dengan baik.

Kedua orangtuaku tercinta, Ibu Holilah dan Bapak Akmal dan Saudari-saudariku yang tercinta Meli, Lia, Erlisma

Terimah kasih atas kasih sayang dan do'a serta dukungannya

yang selalu memberikan motifasi dan Semangat baik moril maupun material sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk Teman-teman ku/ kakakku/Dosenku, Firman, Robi, Galuh, Kak Bowo, Pak Zailani, Pak Mardianto, Sofyan, Bu Maida, Bu Erma, dan teman-teman lainnya yang belum disebutkan namanya

"Kalian adalah anugerah terindah dalam hidupku"

Terima kasih atas dukungan kalian. Saya sangat bersyukur sekali karean telah dapat menyelesaikan skripsi ini, tanpa kalian saya bisa ap. Dan sekali lagi terima kasih.

"THANK YOU FOR ALL"

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Efektivitas Penerimaan Pajak Atas Bea Materai Pada Kantor Pos Palembang Di Kota Palembang Tahun 2013 - 2016.

Penelitian dalam skripsi ini di latar belakangi oleh sebuah aktifitas penerimaan pajak atas bea materai ini merupakan salah satu masuk kategori pendapatan pajak negara yang terbesar. Bea materai merupakan pajak yang secar langsung masuk ke dalam ke Kas Negara. Baru-baru ini marak nya pembuatan materai palsu yang telah beredar di seluruh indonesia. Hal ini juga dapat mempengaruhi menurunnya pendapatan negara untuk bea materai ini. Selain itu juga dari data pada tabel 1 dapat di perkirakan bahwa efektivitas dari bea materai yaitu belum efektif dikarenakan pendapatan/penjualan materai naik dan menurun untuk tahun berikutmya. Alasan demikian penulis menarik untuk melakukan penelitian tentang Bea Materai.

1. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Seberapa efektifkah penerimaan pajak atas bea materai di kota Palembang tahun 2013-2016?(2) Seberapa besar tingkat efisien pajak atas bea materai di kota Palembang tahun 2013 - 2016?
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, data primer diperoleh dengan cara wawancara dengan Kepala kantor pos, Manajer keuangan bagian materai, staff yang menginput data materai sedangkan data sekunder data sekunder diperoleh dari buku, majalah, jurnal, makalah dan internet

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif

Dapat di tarik kesimpulan, Efektivitas penerimaan bea materai pada kota Palembang dari tahun 2013 sampai dengan 2016 turun naik. Sehingga dapat dikatakan penerimaan bea materai ini "belum efektif" dikarenakan pendapatannya tidak stabil.

Kata Kunci: Efektivitas Bea Materai

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Mardianto, M.Si.	Sofyan Effendi, S.IP, M.Si.
NIP. 196211251989121001	NIP. 19770512200312100

Indralaya, Juli 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

Thesis entitled "The Effectiveness of Tax Receipts on Stamp Duty on Palembang Post Office In Palembang City Year 2013 - 2016.

Research in this thesis in the background by a tax revenue activity on this stamp duty is one of the largest categories of state income tax. Stamp duty is a tax that directly goes into the State Treasury. Recently the rise of the manufacture of fake stamps that have been circulating throughout Indonesia. This can also affect the decline in state revenue for this stamp duty. Besides that, from the data in Table 1, it can be estimated that the effectiveness of stamp duty is not yet effective because revenue / sales of stamp duty rose and decreased for the following year. The reason is that the author is interesting to conduct research on stamp duty.

1. The formulation of the problem in this thesis is (1) How effective is the tax revenue on stamp duty in the city of Palembang in 2013-2016? (2) How big is the level of tax efficiency on stamp duty in the city of Palembang in 2013 - 2016?
2. The data used in this study are primary data and secondary data, primary data obtained by interviewing the post office head, financial manager stamp duty, staff who input stamp data while secondary data secondary data is obtained from books, magazines, journals, papers and internet

The research method used in this study is using qualitative methods.

Can be drawn the conclusion, Effectiveness of stamp duty revenue in the city of Palembang from 2013 to 2016 down. So it can be said that the stamp duty revenue is "not effective" due to unstable income.

Keywords: Stamp Duty Effectiveness

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si.
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP, M.Si.
NIP. 19770512200312100

Indralaya, Juli 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerimaan Pajak Atas Bea Materai Pada Kantor Pos Palembang Di Kota Palembang Tahun 2013-2016" guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Ilmu adminitrasi negara fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya .

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skrips iini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Inderalaya,

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Bea Materai 4
Tabel 2 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan 21
Tabel 3 Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan 23
Tabel 4 Fokus Penelitian 26
Tabel 5 Jangkauan Pelayanan Pos 43
Tabel 6 Pengembangan Titik Pelayanan Pos 43
Tabel 7 Produksi Jasa Pos 44
Tabel 8 Tingkat Kepuasaan Pelayanan Pos 45
Tabel 9 Jumlah Perusahaan Pos di Indonesia 53
Tabel 10 Data Bea Materai di Pembahasan 85
Tabel 11 Kriteria Efisensi dalam data 86
Tabel 12 Kriteria Efektivitas dalam data 88

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Keuangan Negara 9
2.1.2 Efektivitas 11
2.1.3 Teori Efektivitas 16
2.1.4 Kerangka Teori 20
2.2 Kerangka Pemikiran 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Desain Penelitian 25
3.2 Definisi Konsep 25
3.3 Fokus Penelitian 26
3.4 Data Dan Sumber Data 27
3.5 Unit Analisis 28
3.6 Informan Penelitian 28
3.6 Teknik Pengumpulan Data 29
3.7 Teknik Analisis Data 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 32
4.1.1 Sejarah PT POS INDONESIA 32
4.1.2 Visi Dan Misi PT Pos Indonesia (Persero) 32
4.1.3 Reorientasi, Restrukturisasi Dan Revitalisasi Pos Indonesia 40
4.1.4 Gambaran Keadaan Dewasa Ini 41
4.2 Perspektif Industri Jasa Pos Abad 21 45
4.2.1 Era Informasi: Tantangan Dan Peluang Bagi Industri POS 45
4.2.2 Persaingan Jasa Pos Konvensional 50
4.2.3 Substitusi Jasa Komunikasi Elektronik 54
4.3 VISI POS 2001 55
4.3.1 Lingkungan Bisnis Abad 21 56
4.3.2 Modernisasi Dan Efisiensi Layanan Jasa Pos 60
4.4 Pemanfaatan Layanan Moderinisasi Dan Efisiensi Pos Abad-21 63
4.4.1 Konsepsi Nusantara-21 : Dukungan Utama Bagi Visi Pos 2001 63
4.4.2 Internet: Faktor Pemungkin Bagi Transformasi Layanan Jasa Pos 65
4.5 Layanan Jasa Pengiriman Berita 68
4.5.1 Layanan Jasa Pengiriman Barang 69
4.5.2 Layanan Jasa Keuangan 70
4.6 Hasil Penelitian Dan Pembahasan 70
4.6.1 Pengertian Bea Materai 70
4.6.2 Distribusi 71
4.6.3 Alokasi 71
4.6.4 Objek Dan Bukan Objek Bea Materai 74
4.6.5 Tarif Bea Materai 76
4.6.6 Benda Materai Dan Cara Pelunasannya 78
4.6.7 Pembahasan 84
BAB V Bagian Penutup 90
5.1 Kesimpulan 90
5.2 Saran 91
5.3 Penutup 91

LAMPIRAN I
DAFTAR PUSTAKA II

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Salah satu penerimaan kas negara berupa pajak yaitu bea materai.

Bea Meterai adalah pajak atas dokumen yang dipakai oleh masyarakat dalam lalu lintas hukum, yaitu dokumen yang bersifat perdata. Akan tetapi, dokumen yang bersifat publik tidak dikenakan Bea Materai, seperti: paspor, SIM, STNK, IMB, KTP, Akta Nikah, Akta Kelahiran. Pengenaan bea materai di Indonesia telah berlangsung sejak jaman penjajahan Belanda, tepatnya abad ke-19 dengan dikeluarkannya staatblad 1817 No. 50 (De heffing van het recth het kleinzegel van 1817) pada tahun 1817. Kemudian pada tahun 1921 pengenaan bea materai diatur melalui aturan bea materai 1921 (Zegenverordening 1921) yang berlaku sampai pada tahun 1985. Undang-Undang yang mengatur mengenai bea materai yang berlaku saat ini adalah Undang-Undang no 13 Tahun 1985. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2000.

Dasar Hukum lainnya bea materai yaitu :

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai
2. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal Yang Dikenakan Bea Meterai.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.03/2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 15/PMK.03/2005 Tentang Bentuk, Ukuran, Warna, Dan Desain Meterai Tempel Tahun 2005

Bea Materai bersifat open list, artinya masyarakat dipersilahkan menentukan sendiri dokumen yang dimilikinya, apakah tergolong dalam bentuk dokumen yang menjadi objek Bea Materai atau tidak. Bea Materai dikenakan atas dokumen yang menurut pasal 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 adalah sebagai berikut:

1. Surat perjanjian dan surat-surat lainnya (antara lain: Surat Kuasa, Surat Hibah, Surat Pernyataan.
2. Akta-akta notaris termasuk salinannya
3. Akta-akta yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah termasuk rangkap-rangkapnya.
4. Surat yang memuat jumlah uang
5. Surat berharga seperti wesel, promes, aksep dan cek
6. Efek dengan nama dan dalam bentuk apapun
7. Dokumen yang akan digunakan sebagai alat pembuktian di muka Pengadilan

Dokumen yang harus dikenakan Bea Meterai pada Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2000 adalah dokumen yang menyatakan nilai nominal sampai jumlah tertentu (Meterai Rp 6.000,- digunakan untuk dokumen yang memuat jumlah uang lebih dari Rp

1.000.000,- dan Meterai Rp 3.000,- digunakan untuk dokumen yang memuat jumlah uang Rp 250.000 – Rp 1.000.000,-), dokumen yang bersifat perdata dan dokumen yang digunakan dimuka pengadilan. Secara Umum dokumen yang tidak dikenakan Bea Meterai adalah dokumen yang berhubungan dengan transaksi intern perusahaan, berkaitan dengan pembayaran pajak dan dokumen negara. Selain itu Pasal 4 Undang-Undang tentang Bea Materai mengatur bahwa dokumen yang tidak dikenakan Bea Materai yaitu:

1. Dokumen yang berupa dengan tujuan menunjang kebijaksanaan pemerintah dalam mengatur kelancaran arus barang seperti: surat penyimpanan barang, konosemen (kontrak pengangkutan barang), surat angkutan penumpang dan barang,
2. Segala bentuk ijasah
3. Tanda terima gaji, uang tunggu, pensiun, uang tunjangan
4. Tanda bukti penerimaan uang negara dari kas negara, kas pemerintah daerah dan bank
5. Kuitansi untuk semua jenis pajak
6. Tanda penerimaan uang yang dibuat untuk keperluan intern organisasi
7. Dokumen yang menyebutkan tabungan
8. Surat gadai yang diberikan oleh Perum Pegadaian
9. Tanda pembagian keuntungan atau bunga dari efek, dengan nama dan dalam bentuk apapun (IAI 2015 hal 467)

Bea Materai ini merupakan salah satu pendapatan negara dari pajak yang terbesar sehingga diharapkan dapat membantu anggaran pembelanjaan negara.

Berikut data Bea Materai untuk Kota Palembang :

Tabel 1

Tahun	Target	Proses Kegiatan	Materai Tempel		Keping	Besar Uang
			3000	6000		
2013	52.080.000.000	Penerimaan Keping	1.254.152	8.982.850	10.237.002	57.659.556.000
		Dijual	1.061.900	7.420.200	8.482.100	47.706.900.000
		Sisa	192.252	1.562.650	1.754.902	9.952.656.000
2014	49.905.000.000	Penerimaan Keping	1.027.252	9.462.650	10.489.902	59.857.656.000
		Dijual	655.952	6.536.100	7.192052	41.184.456.000
		Sisa	371.300	2.926.550	3.297.850	18.673.200.000
2015	50.175.000.000	Penerimaan Keping	996.300	10.976.550	11.972.850	68.848.200.000
		Dijual	928.300	8.931.850	9.860.150	56.376.000.000
		Sisa	68.000	2.044.700	2.112.700	12.472.200.000
2016	55.231.500.000	Penerimaan	1.278.500	10.644.700	11.923.200	67.703.700.000

		Keping				
		Dijual	965.000	8.840.950	9.805.950	55.940.700.000
		Sisa	313.500	1.803.750	2.117.250	11.763.000.000

Sumber: Kantor Pos Palembang

Untuk memahami hasil dari besar uang dari tabel diatas yaitu menghitungnya dengan cara seperti ini :

1. Tahun 2013

Besar uang penerimaan materai 3000 = 1.254.152 x 3000 = 3.762.456.000

Besar uang penerimaan materai 6000 = 8.982.850 x 6000 = 53.897.100.000 +
57.659.556.000

Besar uang yang terjual materai 3000 = 1.061.900 x 3000 = 3.185.700.000

Besar uang yang terjual materai 6000 = 7.420.200 x 6000 = 44.521.200.000 +
47.706.900.000

Besar uang yang belum terjual materai 3000 = 192.252 x 3000 = 576.756.000

Besar uang yang belum terjual materai 6000 = 1.562.650 x 6000 = 9.375.900.000 +
9.952.656.000

2. Tahun 2014

Besar uang penerimaan materai 3000 = 1.027.252x 3000 = 3.081.756.000

Besar uang penerimaan materai 6000 = 9.462.650 x 6000 = 56.775.900.000 +
59.857.656.000

Besar uang yang terjual materai 3000 = 655.952 x 3000 = 1.967.856.000

Besar uang yang terjual materai 6000 = 6.536.100 x 6000 = 39.216.600.000 +
41.184.456.000

Besar uang yang belum terjual materai 3000 = 371.300 x 3000 = 1.113.900.000

Besar uang yang belum terjual materai 6000 = 2.926.550 x 6000 = 17.559.300.000 +
18.673.200.000

3. Tahun 2015

Besar uang penerimaan materai 3000 = 996.300 x 3000 = 2.988.900.000

Besar uang penerimaan materai 6000 = 10.976.550 x 6000 = 65.859.300.000 +
68.848.200.000

Besar uang yang terjual materai 3000 = 928.300 x 3000 = 2.784.900.000

Besar uang yang terjual materai 6000 = 8.931.850 x 6000 = 53.591.100.000 +
56.376.000.000

Besar uang yang belum terjual materai 3000 = 68.000 x 3000 = 204.000.000

Besar uang yang belum terjual materai 6000 = 2.044.700 x 6000 = 12.268.200.000 +
12.472.200.000

4. Tahun 2016

Besar uang penerimaan materai 3000 = 1.278.500 x 3000 = 3.835.500.000

Besar uang penerimaan materai 6000 = 10.644.700 x 6000 = 56.775.900.000 +
67.703.700.000

Besar uang yang terjual materai 3000 = 965.000 x 3000 = 2.895.000.000

Besar uang yang terjual materai 6000 = 8.840.950 x 6000 = 53.045.700.000 +
55.940.700.000

Besar uang yang belum terjual materai 3000 = 313.500 x 3000 = 940..500.000

Besar uang yang belum terjual materai 6000 = 1.803.750 x 6000 = 10.822.500.000 +
11.763.000.000

Namun pada kenyataannya pajak atas bea materai ini memiliki permasalahan, seperti materai palsu yang tersebar di kota – kota Indonesia. Contohnya terbongkarnya sindikat materai palsu oleh pihak Polri di wilayah banyuasin. (Koran Palembang Ekspress selasa, 2 agustus 2016 hal 12). Selanjutnya Kasubdit Forensik dan Barang Bukti Dirjen

Pajak, Joni Isparianto mengatakan setiap 500 lembar materai palsu yang dijual, pelaku dapat mengantongi uang Rp 10 juta.Padahal, untuk 500 lembar materai asli, uang sejumlah Rp 150 juta dapat masuk ke kantong negara."Kalo lima ratus lembar satu PCSnya ini ada lima puluh berarti ada dua puluh lima ribu, kalo ini harganya enam ribu (rupiah), kalikan enam ribu kali dua puluh lima ribu, berarti seratus lima puluh juta (rupiah), satu begini saja (menunjukkan materai)," ungkap Joni.Pelaku diketahui menciptakan materai palsu dengan modal Rp 10 juta, mereka bisa menghasilkan uang Rp 150 juta. Namun tidak sepeser pun yang diterima negara.Dari total angka tersebut negara menanggung rugi sebesar Rp 6.065.163.750. Tersebarnya materai palsu ini akan berdampak pada penerimaan kas Negara berupa pajak atas bea materai dari penerimaan pajak ini setiap tahunnya. Dan juga dari data tersebut pada tahun 2014 dan 2016 menurun pada pendapatan dari penjualan Benda Materai menurun. Selain itu juga pada tahun 2014 sisa keping dari penjualan materai naik meningkat drastis. Maka dari penjelasan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas nya dalam kriterianya masih belum efektif karena dari data tersebut naik dan menurun untuk tahun berikutnya mengakibatkan tidak stabilnya pendapatan dan penjualan Bea Materai. Alasan demikian yang membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai Bea Materai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang tersebut di atas maka di rumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Seberapa efektifkah penerimaan pajak atas bea materai di kota Palembang tahun 2013 - 2016?
2. Seberapa besar tingkat efisien pajak atas bea materai di kota Palembang tahun 2013 - 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui efektivitas pajak atas bea materai di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pertumbuhan pajak atas bea materai di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk melengkapi dan mengembangkan Ilmu Administrasi Negara dan dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan pemerintah dan juga sebagai sub mata kajian dalam konteks Ilmu Administrasi Negara

1.4.2 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk penyempurnaan dan peningkatan penerimaan pajak atas bea materai

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Kencana Prenada

Fauzan, Muhammad, Hukum Pemerintahan Daerah (Kajian tentang Hubungan Keuangan antara Pusat dan Daerah), UII Press, Yogyakarta, 2006.

Handoko. T. Hani, 1991. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Yogyakarta,

Harbani Pasolong. 2004. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta

Ikatan Akuntan Indonesia(IAI), Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu, Jakarta, 2015

Ikhsan dan Salomo, 2002, Keuangan Daerah di Indonesia, Jakarta.

Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Miles M.B. and Huberman. 1984. Complementary Methods for Research in Education Change. Washington: ARA.

Pasolong, Harbani.2007.Teori Administrasi Publik .Bandung : Alfabeta

Robbins, Stephen P. 2001. Perilaku Organisasi, Edisi 8. Prentice Hall, Jakarta.

Sarwoto 1990, Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Siagian Sondang. P, 1991, Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi, Gunung Agung, Jakarta.

Singarimbun,Masri dan Sofian Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta

Sugiyono. 2007. MetodePenelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Steers, Richard M, 1998, Efektivitas Organisasi, Terjemahan, Jakarta, PPm, Erlangga.

Tim BEPEKA, Keuangan Negara dan Badan Pemeriksa Keuangan, Sekretariat Jenderal Badan Pemeriksa Keuangan, Jakarta, 1998.

Waluyo. 2000. Perpajakan.Indonesia.Jakarta : Salemba Empat.

Wijaya, Amin Tunggal, 1993, Manajemen suatu Pengantar, Cetakan Pertama, Rineka Cipta Jaya, Jakarta.